

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono, (2014:2) menyatakan objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Objek penelitian sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variable tertentu)”.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah karyawan RKM FO KERAMIK Bandung. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh proses rekrutmen dan seleksi terhadap kinerja karyawan RKM FO KERAMIK Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara agar mendapatkan hasil data yang diperoleh dengan bertujuan mengetahui jawaban dari pertanyaan – pertanyaan atau gejala – gejala yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2014:2), mengatakan bahwa:

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah”.

Untuk penelitian ini analisis deskriptif – verifikatif digunakan untuk menguji apakah rekrutmen dan seleksi berpengaruh terhadap kinerja karyawan,

serta melakukan pengujian hipotesis apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.

Menurut Sugiyono (2014:147) metode deskriptif adalah “metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.”

Sedangkan pengertian verifikatif menurut Sugiyono (2014:8) adalah sebagai berikut :

“Metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan”.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode *deskriptif – verifikatif* merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan benar atau kurang tepatnya suatu fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam pengujian hipotesis statistik.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Narimawati Umi (2008) adalah sebagai berikut: “Desain Penelitian adalah Suatu Rencana Struktur, dan Strategi untuk menjawab permasalahan, yang mengoptimasi validitas”.

Adapun langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30), sebagai berikut :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dan fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variable sekaligus pengukuran variable penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang Pelaksanaan Rekrutmen dan Seleksi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada RKM FO KERAMIK Bandung) dan apakah Rekrutmen dan Seleksi tersebut dapat meningkatkan Kinerja Karyawan, oleh karena itu digunakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang Rekrutmen dan Seleksi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada RKM FO KERAMIK Bandung). Dari uraian di atas tersebut maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan rancangan utama penelitian yang menyatakan metode-metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh penulis dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data.

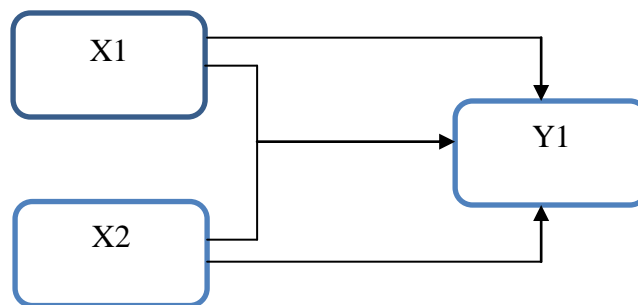
Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan desain dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	Metode yang Digunakan	Unit Analisis	Time Horizon
T-1	<i>Descriptive</i>	<i>Descriptive Survey</i>	Karyawan RKM FO KERAMIK Bandung	<i>Cross</i> <i>Sectional</i>
T-2	<i>Descriptive</i>	<i>Descriptive Survey</i>	Karyawan RKM FO KERAMIK Bandung	<i>Cross</i> <i>Sectional</i>
T-3	<i>Descriptive</i>	<i>Descriptive Survey</i>	Karyawan RKM FO KERAMIK Bandung	<i>Cross</i> <i>Sectional</i>
T-4	<i>Descriptive</i>	<i>Descriptive Survey</i>	Karyawan RKM FO KERAMIK Bandung	<i>Cross</i> <i>Sectional</i>
T-5	<i>Descriptive & Verificative</i>	<i>Descriptive Survey</i>	Karyawan RKM FO KERAMIK Bandung	<i>Cross</i> <i>Sectional</i>

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan antara dua variable bebas (independent) yang memiliki hubungan dengan satu variable terikat (dependent).

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.4 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2014:39) menyatakan pengertian variabel adalah “Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.”

Sesuai dengan judul penelitian yang diungkapkan oleh penulis yaitu Rekrutmen dan Seleksi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada RKM FO KERAMIK Bandung), maka variabel-variabel yang terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen X1 dan X2

Variabel independen yaitu variabel bebas yang biasa juga mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Rekrutmen (X1) dan Seleksi (X2)

2. Variable dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel terkait yang dipengaruhi atau mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan.

Agar dapat memperlancar dalam pengumpulan data dan pengukurannya maka variabel dan sub-variabel dalam penelitian ini akan didefinisikan secara rinci untuk kemudian dijabarkan ke dalam masing-masing indikator serta skala pengukurannya.

Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2

Operasional Variabel Rekrutmen

Variabel/ Konsep Variabel	Indikator	No. Kuesioner	Skala	Sumber Data

<p>Proses Rekrutmen (X1) adalah</p> <p>suatu proses atau tindakan yang dilakukan oleh organisasi untuk mendapatkan tambahan pegawai melalui beberapa tahapan yang mencakup identifikasi dan evaluasi sumber-sumber penarikan tenaga kerja, menentukan kebutuhan tenaga kerja, proses seleksi, penempatan, dan orientasi tenaga kerja.</p> <p>Penarikan pegawai bertujuan menyediakan pegawai yang cukup agar manajer dapat memilih karyawan yang memenuhi kualifikasi yang mereka perlukan (Malthis:2001).</p>	<p>Dasar Sumber Penarikan Karyawan</p>	1-2	ORDINAL	<p>Karyawan RKM FO KERAMIK Bandung</p>
	<p>Sumber Karyawan</p>	3-4	ORDINAL	<p>Karyawan RKM FO KERAMIK Bandung</p>
	<p>Metode Penarikan Karyawan</p>	5-6	ORDINAL	<p>Karyawan RKM FO KERAMIK Bandung</p>

Tabel 3.3
Operasional Variabel Seleksi

Variabel/ Konsep Variabel	Indikator	No. Kuesioner	Skala	Sumber Data
<p>Proses Seleksi(X2) Menurut Simamora (2004), seleksi merupakan proses pemilihan dari sekelompok pelamar yang paling memenuhi kriteria seleksi untuk posisi yang tersedia di dalam perusahaan</p>	Pendidikan	7	ORDINAL	Karyawan RKM FO KERAMIK Bandung
		8		Karyawan RKM
	Referensi		ORDINAL	FO KERAMIK Bandung
		9		Karyawan RKM FO KERAMIK
	Pengalaman		ORDINAL	Bandung Karyawan RKM FO KERAMIK Bandung
	10			
Kemampuan menggunakan bahasa Inggris			ORDINAL	Karyawan RKM FO KERAMIK Bandung
		11		

	Kesehatan		ORDINAL	Karyawan RKM FO KERAMIK Bandung
	Tes tertulis dan Tes wawancara	12	ORDINAL	

Tabel 3.4

Operasional Variabel Kinerja Karyawan

Variabel/ Konsep Variabel	Indikator	No. Kuesioner	Skala	Sumber Data
<p>Kinerja (Y) adalah Menurut Kinerja Leslie W.Rue, (2016) mengacu pada tingkat pemenuhan tugas yang membentuk pekerjaan karyawan</p>	Kualitas	10	ORDINAL	Karyawan RKM FO KERAMIK Bandung
	Kuantitas	11	ORDINAL	Karyawan RKM FO KERAMIK Bandung
	Ketepatan waktu	12		Karyawan RKM FO KERAMIK Bandung

	Efektivitas	13	ORDINAL	Karyawan RKM FO KERAMIK Bandung
	Kemandirian	14	ORDINAL	Karyawan RKM FO KERAMIK Bandung

3.5 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.5.1 Sumber Data

Data yang akan digunakan oleh peneliti dalam menyusun skripsi ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka dan dapat dihitung, data diperoleh dari perhitungan hasil penebaran kuesioner yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Diperoleh secara langsung melalui penelitian di lapangan, yaitu pencarian data yang dilakukan penulis dengan mengunjungi tempat atau objek yang sedang diteliti secara langsung baik itu melalui wawancara kepada pihak *Human Resources Departement* RKM FO

KERAMIK Bandung, maupun dengan menyebarkan kuesioner dan literatur, data atau arsip perusahaan.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh peneliti melalui studi pustaka, yaitu dengan mempelajari literature-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. baik melalui buku-buku yang berkaitan dengan topik bahasan, majalah, surat kabar dan jurnal mengenai ilmu manajemen sumber daya manusia, rekrutmen, seleksi dan kinerja karyawan.

3.5.2 Teknik Penentuan Data

Menurut Sugiyono, (2014:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri pada Objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini memerlukan pengumpulan data untuk dapat memberikan informasi serta keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, sehingga perlu adanya pengambilan populasi yaitu karyawan RKM FO KERAMIK Bandung yang jumlah karyawannya mencapai 40 orang. Maka dari itu pada penelitian ini populasinya menggunakan sampel jenuh.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Lapangan (*Field Research*), yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder (data yang diambil langsung dari pihak-pihak terkait).

Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*LibraryResearch*) yaitu untuk memperoleh data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.
2. Studi Lapangan (*Field Research*) yaitu dengan mencari dan memperoleh data dari perusahaan yang penulis teliti dengan cara :
 - a. Observasi, yaitu melakukan pengamatan dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara langsung dilapangan.
 - b. Wawancara, yaitu dengan mengadakan tanya jawab pihak-pihak yang mempunyai kaitan langsung dengan objek yang diteliti.
 - c. Kuesioner, yaitu alat penelitian berupa daftar pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden. Disini peneliti menggunakan skala Likert.
 - d. Data yang telah terkumpul kemudian diproses dan dianalisis dalam bentuk pernyataan yang telah disusun dengan menggunakan skala *likert*. Menurut **Riduwan dan Sunarto (2011:20)**, skala *likert* digunakan hanya untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial.
 - e. Berikut kriteria bobot penilaian jawaban responden dari kuisisioner adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 5**Kriteria Penilaian Jawaban Responden**

Alternatif Jawaban	<i>Bobot Nilai</i>	
	Bila Positif	Bila Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Cukup Setuju (CS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Dr. Ridhuan, M.B.A dan Dr.H.Sunarto,M.Si.,2011.

Data yang didapat dari lapangan kemudian diolah dan dianalisa dengan menggunakan statistik sebagai alatnya. Model statistik yang digunakan untuk menguji data dalam penelitian ini adalah statistik non parametrik karena distribusi populasi dan skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian dalam ordinal.

Selanjutnya pernyataan dalam kuesioner disesuaikan dengan variabel – variabel yang diperlukan, yaitu pernyataan mengenai variabel bebas (X1) rekrutmen dan (X2) seleksi kemudian dicari rata – rata dari setiap jawaban responden. Untuk memudahkan penelitian dari rata – rata tersebut maka dibuat interval. Dalam penelitian ini penulis menentukan banyak kelas interval sebesar 5 (lima). Rumus yang digunakan menurut Sudjana (2011:47) :

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Dimana : Rentang = Nilai tertinggi - Nilai terendah

Banyaknya kelas interval = 5

Berdasarkan rumus di atas maka panjang kelas interval adalah :

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Maka kriteria dari penilaian adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 6

Kelas Interval

Interval	Alternatif jawaban	
	Variabel X	Variabel Y
1,00 – 1,80	Sangat tidak baik	Sangat rendah
1,81 – 2,60	Tidak baik	Rendah
2,61 – 3,40	Cukup baik	Cukup tinggi
3,41 – 4,20	Baik	Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat baik	Sangat tinggi

3.6 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat sejauh mana sebuah instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014:135). Semua item kuisioner yang digunakan mengukur kompensasi, konflik karyawan dan kinerja karyawan akan diuji validitasnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan :

r = koefisien validitas item yang dicari

X = skor yang diperoleh dari subyek setiap item

Y = skor yang diperoleh dari subyek seluruh item

$\sum x$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat pada masing – masing skor X

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat pada masing– masing skor Y

n = Jumlah responden

Distribusi (tabel r) maka $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$), kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a. jika $r_{hitung} > r_{tabel}(\alpha; df = n - 2)$ maka pernyataan dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}(\alpha; df = n - 2)$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan
Rekrutmen (X1)	1	0,745	0,2673	Valid
	2	0,592	0,2673	Valid
	3	0,676	0,2673	Valid
	4	0,693	0,2673	Valid
	5	0,527	0,2673	Valid
	6	0,596	0,2673	Valid
Seleksi (X2)	1	0,413	0,2673	Valid
	2	0,764	0,2673	Valid
	3	0,763	0,2673	Valid
	4	0,392	0,2673	Valid
	5	0,349	0,2673	Valid
	6	0,727	0,2673	Valid
Kinerja (Y)	1	0,879	0,2673	Valid
	2	0,683	0,2673	Valid
	3	0,629	0,2673	Valid
	4	0,766	0,2673	Valid
	5	0,869	0,2673	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data : 2018

Pada tabel di atas menunjukkan hasil uji validitas seluruh pertanyaan yang digunakan untuk mengukur Rekrutmen, Seleksi dan Kinerja Karyawan. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan yang digunakan pada penelitian ini memiliki nilai koefisien validitas yang lebih besar dari 0,2673 yang artinya seluruh instrumen pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

3.7 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana suatu instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2014:137). Reliabilitas adalah kehandalan suatu alat ukur untuk mengukur suatu variabel tanpa suatu kesalahan (bias). Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila diuji cobakan secara berulang-ulang kepada kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan internal consistency dengan teknik split half yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown, untuk keperluan itu maka butir - butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan kelompok instrumen genap. Selanjutnya skor data tiap kelompok itu disusun tersendiri. Kelompok ganjil dan skor butirnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total, begitu juga dengan kelompok genap, selanjutnya skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya. Setelah dihitung maka akan didapat koefisien korelasinya. Koefisien korelasi ini selanjutnya ke dalam rumus :

Spearman Brown.

$$r_i = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Dimana :

r_i = Reliabilitas instrumen

r_{xy} = index korelasi antar dua belahan instrument

Setelah diketahui dari hasil perhitungan besarnya korelasi, kemudian dibandingkan dengan tabel r dengan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $r_{xy\text{hitung}} \geq 0,70$, maka reliabel
- Jika $r_{xy\text{hitung}} \leq 0,70$, maka tidak reliabel

Berdasarkan hasil data kuesioner yang diolah dengan SPSS 17.0 maka dapat diperoleh pengujian reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.8

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Rekrutmen (X_1)	0,851	0.70	Reliabel
Seleksi (X_2)	0,806	0.70	Reliabel
Kinerja (Y)	0,905	0.70	Reliabel

(Sumber: Hasil pengolahan data : 2018)

Pada tabel di atas dapat dilihat koefisien reliabilitas yang diperoleh adalah seluruhnya lebih besar dengan dari r_{tabel} yaitu 0,70, sehingga alat ukur yang digunakan dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas yang telah diuraikan di atas, penulis menyimpulkan bahwa keseluruhan jumlah pertanyaan

yang digunakan dalam penelitian ini sudah teruji valid dan reliabel sehingga seluruh instrumen pertanyaan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

3.8 Uji MSI

Data pada penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner para responden yang menggunakan skala *likert*, dari skala pengukuran *likert* itu akan diperoleh data ordinal. Agar dapat dianalisis secara statistik maka data tersebut harus dinaikan menjadi skala interval. Sarwono (2013:250) menyarankan mengubah data ordinal menjadi data interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Beberapa langkah yang harus dilakukan dalam mengubah data berskala ordinal menjadi data berskala interval yaitu:

1. Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari kuesioner yang disebarkan.
2. Untuk setiap butir pertanyaan tentukan frekuensi (f) responden skor 1,2,3,4 dan 5 untuk setiap item pertanyaan.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
5. Menentukan nilai z untuk setiap PF yang diperoleh dengan menggunakan tabel distribusi normal.
6. Menentukan nilai skala (scale value = SV) untuk setiap skor jawaban yang diperoleh (dengan menggunakan Tabel Tinggi Densitas).
7. Menentukan skala dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - (\text{density at Upper Limit})}{\text{Area Below Upper Limit} - (\text{area Below Limit})}$$

Dimana:

Density at Lower Limit = Kepadatan batas bawah

Density Upper Limit = Kepadatan batas atas

Area Below Upper Limit = Daerah dibawah batas atas

Area Below Lower Limit = Daerah dibawah batas bawah

8. Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu *skala value* (SV) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu). Menentukan nilai transformasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Transformed Scale Value} = Y = SV + |SV_{\min}| + 1$$

9. Nilai skala inilah yang disebut skala interval dan dapat digunakan dalam perhitungan analisis regresi.

3.9 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.9.1 Rancangan Analisis

Menurut Narimawati umi (2010:41), rancangan analisis dapat di definisikan sebagai berikut :

“Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana

yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti”.

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengelolaan data. Setelah data terkumpul melalui kuesioner maka langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi, yaitu memberikan nilai (scoring) sesuai dengan sistem yang ditetapkan. Jawaban kuesioner menggunakan skala likert 5-4-3-2-1 yang digunakan untuk mengukur sikap.

3.9.2 Analisis Deskriptif

Gambaran data hasil penelitian dapat digunakan untuk memperkaya pembahasan, melalui gambaran data tanggapan responden dapat diketahui bagaimana tanggapan responden terhadap setiap variabel yang sedang diteliti. Agar lebih mudah menginterpretasikan variabel yang sedang diteliti, dilakukan kategorisasi terhadap skor tanggapan responden dengan menggunakan rata-rata yang diperoleh dari hasil perbandingan antara skor total dengan jumlah responden.

Untuk mempermudah penilaian dari jawaban responden, penulis menggunakan skala Likert sebagai metode pengukuran, dimana setiap pertanyaan mengandung lima alternatif jawaban dan memiliki skor sesuai dengan ketentuan, yaitu :

Tabel 3.9
Skor Jawaban

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
	Bila Positif	Bila Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Dr. Ridhuan, M.B.A dan Dr.H.Sunarto,M.Si.,2011.

Selanjutnya dicari rata – rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian dari rata – rata tersebut maka digunakan interval untuk menentukan panjang kelas interval dengan menggunakan rumus menurut **Natawiria dan Riduwan (2010,p24)**, sebagai berikut :

$$\text{Panjang Kelas Interval (P)} = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Jumlah Kelas (K)}}$$

Dimana :

Rentangan (R) = data tertinggi – data terendah

Jumlah kelas (K) = 5

Berdasarkan rumus diatas, maka panjang kelas interval adalah :

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Maka Interval dari kriteria penilaian rata – rata adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10
Kriteria Rata-Rata Skor Tanggapan Responden

No	Nilai Rata-Rata	Kriteria
1	1,00 – 1,80	Sangat Buruk
2	1,81 – 2,60	Buruk
3	2,61 – 3,40	Cukup Baik
4	3,41 – 4,20	Baik
5	4,21 – 5,00	Sangat Baik

3.9.3 Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier dapat disebutkan sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Oleh karena itu, uji asumsi klasik sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi. Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian penyimpangan asumsi klasik terhadap model regresi yang telah diolah yang meliputi:

3.9.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Wibowo dan Adji, 2012:61) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan histogram *Regression* residual yang sudah distandarkan, dengan menggunakan nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Kurva nilai residu terstandarisasi dikatakan normal jika menggunakan nilai probability *Sig (2 Tailed)* >, Signifikansi > 0,050. Untuk mengetahui apakah data yang di olah berdistribusi

normal atau tidak dan juga memenuhi standar statistik yang berhubungan dengan regresi linier berganda, maka dilakukan pengujian dengan metode *Kolmogorov Smirnov* maupun pendekatan grafik.

1. pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*: dasar pengambilan keputusan untuk menentukan apakah berdistribusi normal atau tidak normal data yang diolah:
 - a) Nilai Sig > 0,050 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.
 - b) Nilai Sig < 0,050 maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal.
2. Pendekatan Grafik: untuk mengetahui dengan cara melihat penyebaran titik atau data pada sumbu diagonal yang ada pada Grafik, dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:
 - a) Jika titik atau data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi tersebut dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

Jika titik atau data menyebar jauh garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka regresi tersebut dinyatakan tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.9.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2013:91) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi

diantara variabel bebas/independen. Apabila variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal (variabel bebas yang nilai korelasi antar variabel bebasnya sama dengan nol).

- a. Jika antar variabel bebas pada korelasi diatas 0,90 maka hal ini merupakan adanya multikolinearitas.
- b. Atau multikolinearitas juga dapat dilihat dari VIF, jika $VIF < 10$ maka tingkat kolinearitasnya masih dapat di toleransi.

Nilai *Eign Value* berjumlah satu atau lebih, jika variabel bebas mendekati 0 menunjukkan adanya multikolinearitas.

3.9.3.3 Uji Heterokedastitas

Menurut Ghozali (2013:45) uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antar satu observasi ke observasi lain. Jika varian dari residula suatu pengamatan ke pengamatan tetap, disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut dengan heterokedastisitas. Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastis dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di studentized. Dengan dasar analisis sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadinya heteroskedastis.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastis.

3.9.3.4 Korelasi Pearson Product Moment

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Karena variabel yang diteliti adalah data interval maka teknik statistik yang digunakan adalah Pearson Correlation Product Moment (Sugiyono, 2013:216).

Menurut Sugiyono (2013:248) penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi Pearson Product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} - \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson

x_i = Variabel independen

y_i = Variabel dependen

n = Banyak sampel

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus di atas, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel X dan variabel Y. Pada hakikatnya nilai r dapat bervariasi dari -

1 hingga +1, atau secara matematis dapat ditulis menjadi $-1 \leq r \leq +1$. Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

1. Bila $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.
2. Bila $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan searah, dikatakan positif.
3. Bila $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan berlawanan arah, dikatakan negatif.

Maka dalam pengolahan uji korelasi, perlu digunakan program SPSS, karena terdapat tingkat keakuratan yang baik. Dan menurut **Sugiyono (2014)**, untuk mengetahui interpretasi terhadap kuatnya hubungan maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 3.11

Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat tinggi

Sumber: **Sugiyono (2014)**

3.9.3.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel X1 (rekrutmen), X2 (seleksi), dan Y (kinerja).

Persamaan regresi linier berganda menurut (Sugiyono, 2014:253) adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja

A = Konstanta

X_1 = Rekrutmen

X_2 = Seleksi

β_1 = Koefisiensi regresi untuk variabel Konflik

β_2 = Koefisiensi regresi untuk variabel Stres Kerja

e = Error Term

Dengan rumus :

$$Y = a + b_1.x_1 + b_2.x_2 + \dots\dots\dots$$

Dimana :

Y = Variabel dependen yang teliti

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

x_1 = Variabel independen pertama

x_2 = Variabel independen kedua

3.9.3.6 Analisis Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ini difungsikan untuk mengetahui seberapa besar keterikatan atau keeratan antar variabel, antara variabel independen (rekrutmen dan seleksi) dengan variabel dependen (kinerja), maka

perlu adanya perhitungan, dan menurut Natawira dan Riduwan (2010:61), menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

1. Kd = Koefisien determinasi yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y.
2. r = Koefisien korelasi

Sedangkan Analisis Koefisien korelasi berganda biasanya diberi simbol dengan R². Nilai koefisien determinasi R² untuk menunjukkan persentase tingkat kebenaran suatu prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan oleh variabel dependen, **Ghozali (2013)**. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R² = Koefisien korelasi

3.9.4 Pengujian Hipotesis

3.9.4.1.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Dalam pengujian hipotesis, pengujian hipotesis sendiri berguna untuk mengetahui mengenai kebenaran dari pernyataan (hipotesis) sehingga dapat diketahui penerimaan atau ditolaknya hipotesis tersebut. Serta untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak, maka perlu dilakukan uji t. Tujuan dari uji t sendiri adalah sebagai informasi guna mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen yaitu rekrutmen dan seleksi secara parsial (individu) terhadap variabel

dependen yaitu kinerja. Menurut Natawira dan Riduwan (2010:142), digunakan statistik uji t dengan hipotesis statistik sebagai berikut :

$H_01 : t < 0$, Berarti rekrutmen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

$H_a1 : t > 0$, Berarti rekrutmen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

$H_02 : t < 0$, Berarti seleksi tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

$H_a2 : t > 0$, Berarti seleksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

Statistik uji yang digunakan pada pengujian secara individual masing – masing sub variabel adalah statistik uji – t, menurut Sugiyono (2014), rumus uji t sebagai berikut :

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{(n - 2)}{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = nilai t

r = koefisien korelasi

σ = standar deviasi

n = banyaknya sampel

3.9.4.1.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat. Uji dilakukan dengan langkah

membandingkan nilai dari F_{hitung} dengan F_{tabel} . Nilai F_{hitung} dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian ANOVA. Berikut adalah langkah-langkah dengan menggunakan Uji F :

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel rekrutmen (X_1) dan seleksi (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y).

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel rekrutmen (X_1) dan seleksi (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y).

b. Menentukan taraf nyata (signifikan) yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$.

Selanjutnya hasil hipotesis F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.
- b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.